

POLA ASUH IBU DALAM MENGAWASI PENGGUNAAN *SMARTPHONE* PADA ANAK USIA DINI DI KOTA SEMARANG

RAHMATU HADIJAH-25000120140269
2024-SKRIPSI

Di Provinsi Jawa Tengah, besar persentase anak usia dini yang telah menggunakan *smartphone* mencapai 38,48% sementara 33,96% diantaranya sudah mampu mengakses internet. Angka tersebut tentunya cukup mengkhawatirkan karena melebihi data rata-rata nasional. Anak usia dini yang menggunakan *smartphone* tanpa pengawasan orang tua dapat berisiko mengalami kecanduan dan terkena beberapa gangguan kesehatan baik fisik maupun psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan praktik pola asuh ibu dalam mengawasi penggunaan *smartphone* pada anak usia dini. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Semarang dengan kategori usia 4 – 6 tahun sebanyak 70.947 orang. Pemilihan populasi didasari atas asumsi bahwa populasi sudah dapat menggunakan *smartphone* dan memiliki orang tua yakni ibu. Sampel dihitung dengan menggunakan rumus *Lemeshow* dan diperoleh hasil sebesar 95 orang. Teknik pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner berupa angket yang dilakukan oleh ibu dari sasaran (anak berusia 4 – 6 tahun). Data penelitian dianalisis dengan *software* statistik SPSS dengan analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi-Square*. Hasil dari analisis bivariat didapatkan beberapa variabel yang berhubungan dengan praktik pola asuh dalam mengawasi penggunaan *smartphone* pada anak usia dini yaitu pekerjaan ($p=0,004$), kepemilikan *smartphone* anak ($p=0,001$), pengetahuan ($p=0,004$), dan sikap ($p=0,009$). Variabel yang tidak berhubungan dengan pola asuh dalam mengawasi penggunaan *smartphone* pada anak usia dini yaitu tingkat pendidikan terakhir ($p=0,302$), status pernikahan ($p=0,405$) dan usia ($p=0,193$). Berdasarkan hasil penelitian diharapkan responden atau ibu dapat konsisten dalam mengawasi anak yang menggunakan *smartphone* dan mencegahnya dari risiko ketergantungan.

Kata kunci : Penggunaan *Smartphone*, Anak Usia Dini, Ibu/Orang Tua